
**PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, INVESTASI ASING
LANGSUNG DAN CADANGAN DEvisa TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI 3 NEGARA ASEAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (ANALISA DATA PANEL 2015-
2024)**

Oleh:

Leony Octaviani Yusuf¹

Budimansyah²

Yulistia Devi³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota
Bandar Lampung, Lampung 35131.

Korespondensi Penulis: leonyoctavianiyusuf25@gmail.com, budi@radenintan.ac.id,
yulistiadevi@radenintan.ac.id.

Abstract. *Economic growth is one of the main indicators of a country's progress and prosperity. In the ASEAN region, economic growth is a top priority for member countries, where developing countries face challenges in maintaining and improving their economic growth amid rapidly changing global dynamics. This study analyzes the impact of Foreign Debt, Foreign Direct Investment, and Foreign Exchange Reserves on Economic Growth in three ASEAN countries from 2015 to 2024. The analysis method used is the Panel Least Squares (PLS) method. The variables used in this study are economic growth, foreign debt, foreign direct investment, and foreign exchange reserves. By applying this panel data model, it is expected to determine the extent to which foreign debt, foreign direct investment, and foreign exchange reserves contribute to enhancing economic growth in Indonesia, Malaysia, and Thailand. The results of the calculations show that the growth of foreign debt and foreign direct investment has a negative impact on economic growth in Indonesia, Malaysia, and Thailand, while the growth of foreign*

Received July 15, 2025; Revised July 31, 2025; August 10, 2025

*Corresponding author: leonyoctavianiyusuf25@gmail.com

PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, INVESTASI ASING LANGSUNG DAN CADANGAN DEvisa TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 3 NEGARA ASEAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (ANALISA DATA PANEL 2015-2024)

exchange reserves has a positive effect on economic growth. These results indicate that the primary driver of economic growth still depends on foreign exchange reserves.

Keywords: *Economic Growth, Foreign Debt, FDI, Foreign Exchange Reserves, Panel Data.*

Abstrak. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator utama kemajuan dan kesejahteraan suatu negara. Di kawasan Asean, pertumbuhan ekonomi adalah prioritas utama bagi negara-negara anggotanya, dimana negara-negara berkembang menghadapi tantangan dalam mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan ekonominya di tengah dinamika global yang cepat berubah. Penelitian ini menganalisis pengaruh Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung Dan Cadangan Devisa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 3 Negara ASEAN pada periode 2015 hingga 2024. Metode analisis yang digunakan panel Least Square (PLS). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung Dan Cadangan Devisa. Dengan menerapkan model data panel ini diharapkan akan diketahui sejauh mana kehadiran Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung Dan Cadangan Devisa dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pertumbuhan Utang Luar Negeri dan Investasi Asing Langsung berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Malaysia, dan Thailand sedangkan pertumbuhan cadangan devisa memiliki efek positif pada pertumbuhan ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa pendorong utama pertumbuhan ekonomi masih tergantung pada cadangan devisa.

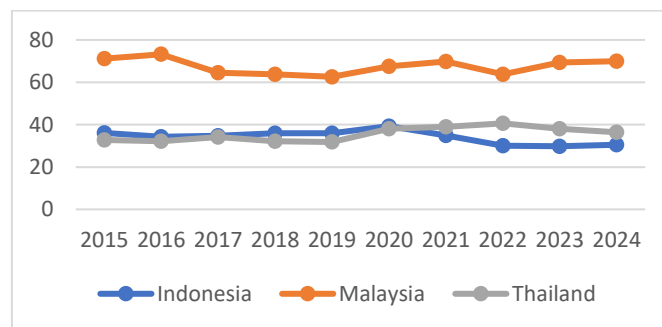
Kata Kunci: Data Panel, Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung Cadangan Devisa, Pertumbuhan Ekonomi.

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator utama kemajuan dan kesejahteraan suatu negara. Di kawasan Asean, pertumbuhan ekonomi adalah prioritas utama bagi negara-negara anggotanya, dimana negara-negara berkembang menghadapi tantangan dalam mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan ekonominya di tengah dinamika global yang cepat berubah. Utang luar negeri, investasi asing langsung,

dan cadangan devisa merupakan komponen penting yang memengaruhi stabilitas dan laju pertumbuhan ekonomi. Ketergantungan pada utang luar negeri, pengelolaan cadangan devisa, dan fluktuasi investasi asing langsung adalah masalah yang sering menghalangi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam situasi ini, penting untuk menganalisis bagaimana ketiga komponen tersebut memengaruhi pertumbuhan ekonomi, terutama dari sudut pandang ekonomi Islam yang menekankan keadilan, kesejahteraan, dan keberlanjutan (Ilmiah et al., 2017).

Gambar 1 Utang Luar Negeri 3 Negara ASEAN



Sumber Data: Trading Economics

Dari gambar di atas dapat dilihat persentase Utang Luar Negeri (ULN) dari ketiga negara Asean. Dimana, Utang Luar Negeri Thailand meningkat pada tahun 2020 yaitu sebesar 9,2% dan Kembali turun pada tahun 2024 menjadi -4,4%, utang yang berlebihan dapat menimbulkan risiko yang signifikan, seperti krisis utang dan ketidakstabilan ekonomi. Menurut hasil penelitian (Ayuningtyas, 2020) Utang luar negeri yang meningkat akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi akan menurun atau terhambat.

Di sisi lain, investasi asing langsung merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Investasi asing langsung tidak hanya membawa modal, tetapi juga teknologi dan pengetahuan yang dapat meningkatkan produktivitas. Namun, ketergantungan yang berlebihan pada Investasi asing langsung dapat menyebabkan kerentanan ekonomi, terutama jika investasi tersebut tidak sejalan dengan kebutuhan dan potensi lokal. Dalam perspektif ekonomi Islam, investasi harus memberikan manfaat yang adil bagi semua pihak dan tidak merugikan masyarakat lokal. Seperti, prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, manfaat bersama, dan larangan riba menjadi landasan dalam menilai kelayakan suatu investasi asing langsung. Selain itu, cadangan devisa merupakan salah satu aset penting yang dimiliki oleh negara dalam bentuk mata uang

PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, INVESTASI ASING LANGSUNG DAN CADANGAN DEvisa TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 3 NEGARA ASEAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (ANALISA DATA PANEL 2015-2024)

asing yang berfungsi untuk menjaga pertumbuhan nilai tukar dan menutupi kebutuhan impor dan menutupi utang luar negeri(Dian & Dwiatmoko, 2022).

Utang luar negeri, Investasi Asing Langsung, dan Cadangan devisa saling berinteraksi secara kompleks untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Utang luar negeri dapat memberikan dana yang dibutuhkan untuk proyek infrastruktur yang dapat meningkatkan produktifitas, tetapi juga bisa menjadi beban jika tidak dikelola dengan baik. Investasi Asing Langsung membawa masuk modal dan teknologi baru yang meningkatkan efesiensi dan daya saing industry, serta menciptakan lapangan kerja. Cadangan devisa yang cukup memberikan pertumbuhan ekonomi dengan menjaga nilai tukar mata uang dan memberikan kepercayaan kepada investor asing. Ketiga factor ini, bila dikelola dengan bujak, dapat saling mendukung untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan stabil. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana utang luar negeri, investasi asing langsung, dan cadangan devisa secara bersama-sama memengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN, serta menerapkan perspektif ekonomi Islam dalam rangka menjawab tantangan pembangunan yang berkelanjutan dan berbasis etika.

Penelitian ini akan fokus pada tiga negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia dan Thailand yang memiliki karakteristik ekonomi yang berbeda namun menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan utang luar negeri, investasi asing langsung dan cadangan devisa. Dengan menganalisis data dari tahun 2015 hingga 2024, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai hubungan antara ketiga faktor tersebut dan pertumbuhan ekonomi, serta bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat diterapkan dalam konteks ini. Dalam perspektif ekonomi Islam, penting untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi jangka pendek dan keberlanjutan jangka panjang, di mana pembangunan ekonomi tidak hanya mengejar pertumbuhan tetapi juga distribusi kesejahteraan yang adil. Sebagaimana firmanNya dalam penggalan ayat berikut:

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً لِّلْأَغْنِيَاءِ مِّنْكُمْ

Artinya : “kekayaan hendaknya tidak terus-menerus beredar pada kalangan orang kaya saja” (QS. Al-Hashr:7)

Dalam ayat diatas, dapat dipahami bahwa penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana prinsip-prinsip syariah dapat diterapkan dalam pengelolaan utang luar negeri, investasi asing langsung dan cadangan devisa guna mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keadilan sosial.

KAJIAN TEORITIS

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu (Dewi et al., 2013). Menurut teori pertumbuhan ekonomi Solow (1956), pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh akumulasi modal, pertumbuhan tenaga kerja, dan kemajuan teknologi.

Pertumbuhan ekonomi membutuhkan penyediaan dan pengalokasian komponen produksi yang efektif. Modal, salah satu komponen pembiayaan pembangunan nasional, berasal dari dua sumber: modal dalam negeri dan modal asing (Irfan et al., 2023). Menurut Robert Solow dan Trevor Swan adalah ekonom pertama yang mengembangkan teori ini, yang menyatakan bahwa “Pertumbuhan ekonomi bergantung pada pertumbuhan faktor-faktor produksi (jumlah penduduk, tenaga kerja, akumulasi kapital) dan tingkat kemajuan teknologi.”. Sedangkan dalam perspektif Islam, pertumbuhan ekonomi tidak hanya diukur dari peningkatan barang dan jasa, tetapi juga harus mempertimbangkan moralitas, akhlak, dan keseimbangan antara tujuan dunia dan akhirat.

Konsep mengenai pemahaman pertumbuhan ekonomi dalam islam dapat dieksplorasi dari dalam Al Qur'an surat Huud ayat 61, yaitu:

فِيهَا وَاسْتَنْعَمَكُمْ الْأَرْضِ مِّنْ أَنشَأَكُمْ هُوَ غَيْرُهُ إِلَهٍ مِّنْ لَّكُمْ مَا اللَّهُ اعْبُدُوا يَقُولُ قَالَ صَالِحًا أَخَاهُمْ تَمُودَ وَالِى
(٦١) مُجِيبٌ قَرِيبٌ رَبِّي إِنَّ إِلَهِي تَوْبُوا ثُمَّ فَاسْتَغْفِرُوهُ

Artinya; “Kepada (kaum) Samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku, sembahlah Allah! Sekali-kali tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya. Oleh karena itu, mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat lagi Maha Memperkenankan (doa hamba-Nya).”

Dari Surat Huud ayat 61 diatas dapat dilihat memiliki dua makna: pertama, kewajiban umat manusia untuk mengelola bumi sebagai lahan pertanian dan pembangunan; kedua, perintah Allah SWT untuk membangun jagat raya. Pertumbuhan ekonomi menjadi tolok ukur keberhasilan pembangunan suatu negara, terutama di bidang

PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, INVESTASI ASING LANGSUNG DAN CADANGAN DEvisa TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 3 NEGARA ASEAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (ANALISA DATA PANEL 2015-2024)

ekonomi, di mana istilah al-imarah (kemakmuran) terkait erat dengan at-tanmiyah al-iqtishadiyah (pembangunan ekonomi).

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi di kalangan masyarakat Muslim, tujuan dan sarannya harus sejalan dengan ajaran Islam. Menggunakan pemahaman dan hukum ekonomi konvensional diperbolehkan, asalkan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar Islam. Karena Pertumbuhan ekonomi tidak hanya mengejar materi tetapi juga moral dan spiritual, mengintegrasikan kesejahteraan dunia dan akhirat.

Sedangkan, Utang luar negeri merupakan instrumen pembiayaan penting bagi negara berkembang untuk membiayai proyek-proyek Pembangunan (Cahyaningrum et al., 2022), Teori ketergantungan (dependensia) menyatakan bahwa utang luar negeri dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek, tetapi akan menghambatnya dalam jangka panjang. Hal ini disebabkan oleh utang yang melebihi kemampuan pembayaran negara penerima, serta biaya bunga yang mengurangi investasi domestik dan asing, sehingga menghambat pertumbuhan (Sadim, 2019).

Menurut Frenkel dan Jovanovic (2018), cadangan devisa yang besar memberikan perlindungan terhadap guncangan eksternal seperti krisis ekonomi global atau penurunan harga komoditas. Cadangan devisa digunakan untuk menstabilkan nilai tukar mata uang dan melindungi ekonomi dari volatilitas pasar. Dengan cadangan devisa yang cukup, negara dapat memenuhi kewajiban pembayaran impor, mendukung produksi lokal, dan menarik investasi asing langsung (FDI) yang mendorong penciptaan lapangan kerja serta transfer teknologi. Selain itu, cadangan devisa memberikan fleksibilitas bagi bank sentral dalam melaksanakan kebijakan moneter, menjaga stabilitas nilai tukar, dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap ekonomi. Secara keseluruhan, pengelolaan cadangan devisa yang baik dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Investasi asing langsung (FDI) berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan modal, teknologi, dan pengetahuan manajerial. Investasi Asing Langsung juga menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan nasional dan mempercepat pembangunan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur dan kuantifikasi data dengan memanfaatkan statistic sebagai alat untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini menganalisis keterkaitan antara utang luar negeri (persentase) Investasi asing langsung (persentase), dan cadangan devisa (persentase) sebagai variabel independen dan pertumbuhan ekonomi (persentase) sebagai variabel dependen di tiga negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, dan Thailand) dengan menggunakan data panel dari tahun 2014-2024. Dengan teknik pengumpulan data secara dokumentasi yakni pengumpulan data-data yang berada di dalam dokumentasi instansi, yang diperoleh dari situs resmi *World Bank* (WB) dan *Trading Economic*.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, Tahapan dalam analisis data panel dimulai dengan melakukan analisis statistik deskriptif pada tahap awal. Selanjutnya, dilakukan eksplorasi terhadap tiga model regresi data panel, yaitu model CEM, FEM, dan REM. Setelah itu, pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Model yang terpilih kemudian akan menjalani uji asumsi klasik dan uji parameter jika diperlukan. Tahapan terakhir adalah interpretasi dari model yang telah dianalisis. Model utama regresi berganda yang dijelaskan sebelumnya harus memenuhi syarat asumsi klasik seperti Uji *Multikolinearitas* dan Uji *Heteroskedastisitas*. Alat pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak (*software*) computer *Eviews* 10 dengan metode analisis regresi linear berganda. Oleh karena itu, perlu dilihat bagaimana deskripsi data dari data utang luar negeri, investasi asing langsung, dan Cadangan devisa di Negara ASEAN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan dengan Panel Least Squares

Berdasarkan pada hasil perhitungan menggunakan metode Panel Least Squares diketahui bahwa utang luar negeri memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 3 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, dan Thailand) dengan nilai t statistik sebesar 0,514764. Hal ini berarti semakin tinggi utang luar negeri

PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, INVESTASI ASING LANGSUNG DAN CADANGAN DEvisa TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 3 NEGARA ASEAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (ANALISA DATA PANEL 2015- 2024)

akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hasil perhitungan selengkapnya disajikan pada Tabel 1.

Begitupun pertumbuhan INV memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi masing masing dengan nilai t statistic sebesar 1,439471, sedangkan cadangan devisa memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai t statistik sebesar 0,641352. Penjelasan masing-masing dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Menggunakan Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.906869	0.923066	0.982453	0.3397
ULN	0.012564	0.024407	0.514764	0.6133
INV	0.549204	0.381532	1.439471	0.1682
FER	0.421575	0.159606	2.641352	0.0171
Effects Specification				
Period fixed (dummy variables)				
R-squared	0.890488	Mean dependent var3.386667		
Adjusted R-squared	0.813185	S.D. dependent var 3.093568		
		Akaike	info	
S.E. of regression	1.337105	criterion	3.717573	
Sum squared resid	30.39344	Schwarz criterion	4.324759	
		Hannan-Quinn		
Log likelihood	-42.76360	criter.	3.911817	
F-statistic	11.51948	Durbin-Watson stat	0.950760	
Prob(F-statistic)	0.000007			

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel INV memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di tiga negara ASEAN,

Artinya setiap kenaikan besaran investasi asing langsung maka pertumbuhan ekonomi di tiga Negara Asean akan mengalami peningkatan, cenderung meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi pengaruhnya tidak cukup kuat atau tidak nyata secara statistik. Investasi asing langsung menyediakan modal yang krusial untuk pembangunan ekonomi, termasuk transfer teknologi, Namun, Investasi asing langsung juga membawa risiko, seperti potensi ketergantungan ekonomi dan ketidakstabilan akibat arus modal yang fluktuatif, sehingga diperlukan pengelolaan yang baik dan kebijakan yang tepat agar manfaat Investasi asing langsung dapat dimaksimalkan dan dampak negatifnya dapat diminimalkan.

Hasil perhitungan untuk variabel cadangan devisa menunjukkan bahwa impor memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang sudah dikemukakan bahwa pertumbuhan cadangan devisa akan memacu pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan teori merkantilisme, yang menekankan pentingnya akumulasi kekayaan, terutama dalam bentuk cadangan devisa, sebagai indikator kekuatan ekonomi suatu negara. Menurut teori ini, negara harus berusaha untuk meningkatkan ekspor dan mengurangi impor, sehingga menghasilkan surplus perdagangan yang dapat meningkatkan cadangan devisa. Cadangan devisa dianggap sebagai alat untuk mencapai tujuan ekonomi nasional, termasuk menjaga stabilitas mata uang, mendukung pertumbuhan industri domestik, dan memperkuat posisi tawar negara di pasar internasional.

Dalam menuju percepatan pertumbuhan ekonomi, islam melarang umatnya untuk melakukan kecurangan atau memakan harta yang bukan haknya seperti yang telah disebut dalam Al-Qur'an Surat al-Baqarah (2): 275, sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan.”

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami perbedaan antara jual beli yang halal dan riba yang diharamkan oleh Allah. Dalam ayat ini, Allah menjelaskan bahwa jual beli diperbolehkan karena melibatkan usaha dan kesepakatan adil yang menghasilkan keuntungan sah, sedangkan riba dilarang karena memberikan keuntungan sepihak tanpa risiko, menyebabkan ketidakadilan dan kerugian. Larangan riba bertujuan menjaga keadilan dan stabilitas ekonomi, sementara jual beli mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat.

PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, INVESTASI ASING LANGSUNG DAN CADANGAN DEvisa TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI 3 NEGARA ASEAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (ANALISA DATA PANEL 2015-2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Pertumbuhan ekonomi di 3 Negara ASEAN di pengaruhi oleh Utang luar negeri, investasi asing langsung, dan cadangan devisa. Model regresi data panel yang terbaik adalah model Fixed Effect. Hasil regresi data panel menunjukkan bahwa secara bersama-sama Utang luar negeri, investasi asing langsung, dan cadangan devisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Malaysia, dan Thailand secara signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 89%. Secara parsial, Utang luar negeri dan investasi asing langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi semetara cadangan devisa berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel utang luar negeri, investasi asing langsung, dan Cadangan devisa secara Bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di tiga Negara ASEAN. Oleh karena itu *Tasarruf al Imam,,ala Ra'yyah Manutun bi al-Mashlahah* (setiap tindakan pemerintah yang berkaitan dengan rakyat senantiasa terkait dengan kemaslahatan mereka).

DAFTAR REFERENSI

- Ayuningtyas, S. D. (2020). *Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung, Dan Kemudahan Berusaha Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara E7 Skripsi*. 2020.
- Cahyaningrum, H., Nadzeva, G., Ramadhani, N. T., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri di Indonesia Tahun 2015-2019. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(1), 39–54. <https://doi.org/10.22225/we.21.1.2022.39-54>
- Dewi, E., Amar, S., & Sofyan, E. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(02), 176–193.
- Dian, W., & Dwiarmoko, R. (2022). Analisis Determinan Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1991-2020. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 22(1), 159–168. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v22i1.10044>

- Ilmiah, J., Jim, M., & Mempengaruhinya, F. Y. (2017). *ANALISIS UTANG LUAR NEGERI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI: KAJIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA* Salawati Ulfa 1*, T. Zulham 2 1). 2(1), 144–152.
- Irfan, Sjahrudin, H., Ansaryandi, M., Ramli, H. A., Fryson, & Pratama, W. (2023). Dampak Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Asing. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2)(2), 700–709.
- Sadim, V. F. (2019). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI UTANG LUAR NEGERI DI INDONESIA* CORE View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk provided by Repository Universitas Negeri Makassar.